

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan aspek peranan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan dalam Penyelenggaraan Bantuan Hukum bagi masyarakat miskin.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.¹ Penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau disebut juga penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan²

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 36

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.13

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM yang beralamatkan di Kota Banjarmasin Jl. Brig Jend Hasan Basri No. 30, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 701123.

Alasan penulis memilih lokasi pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia karena penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang bantuan hukum bagi masyarakat miskin yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan berupa :

1. Identitas informan meliputi: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, alamat, dan jabatan.
2. Data mengenai gambaran penyelenggaraan bantuan Hukum
3. Data mengenai kendala yang dihadapi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Selatan dalam penyelenggaraan bantuan hukum bagi masyarakat miskin.

b) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang berfungsi melengkapi data primer yakni merupakan deskripsi gambaran umum lokasi penelitian Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan dan data penunjang seperti informasi dan dokumenter yang akan disajikan.

2. Sumber Data

Sumber data data dalam penelitian ini adalah;

1. Informan yaitu orang yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang pegawai Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Selatan yaitu Bapak Yuli yang menjabat sebagai Ahli Muda Penyuluhan Hukum dan Bapak Danang yang menjabat sebagai perancang peraturan perundang-undangan yang bekerja di Kanwil Kemenkumham Kalimantan Selatan dengan meminta pendapat mereka mengenai penyelenggaraan bantuan hukum bagi masyarakat miskin.
2. Dokumentasi yaitu data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga bisa memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis³

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti selanjutnya bergerak ke arah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup observasi, wawancara dan analisis dokumen. Peneliti biasanya menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk validasi temuan.⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dengan alat wawancara seperti buku, pulpen dan alat perekam suara, sehingga mendapatkan informasi yang diperlukan.⁵ kaitannya dengan permasalahan ini, penulis mencari informasi melalui tanya jawab atau wawancara baik itu dilakukan melalui tatap muka maupun menggunakan telepon untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga menghasilkan data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.⁶ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti gambaran umum tentang Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 17

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm.240

⁶ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158

Kalimantan Selatan, struktur organisasi, program kerja tentang penyelenggaraan bantuan hukum di Devisi pelayanan hukum dan ham seperti penyuluhan Bantuan Hukum dan sebagainya.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kualitatif. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yaitu:

1. Seleksi Data (*Editing*) adalah untuk menjamin agar data menjadi akurat, konsisten dengan informasi yang lain, dapat dimasukkan secara seragam, data dapat disusun dengan baik sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.⁷ Dengan langkah *Editing*, penulis mempelajari semua data tentang Peranan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kantor Wilayah Kalimantan Selatan dalam Penyelenggaraan Bantuan Hukum bagi Masyarakat Miskin.
2. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah ada terhimpun dalam uraian yang sistematis.

⁷ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.131

3. Klasifikasi, yaitu suatu kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya masing-masing.⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹

*The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and conclusion drawing/ verification. these activities would proceed concurrently during the research project, although any onemight take precedence over the others at various times.*¹⁰

“Proses analisis data akan melibatkan tiga bagian: reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan berlangsung bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan daripada yang lain pada waktu yang berbeda.”

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, digunakan teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan menunjukkan pada ketentuan ketentuang tentang penyelenggaraan bantuan hukum.

⁸ Irma Devi Lestari, *Klasifikasi Online dan Google*. dalam Jurnal Iqra, Vol.10 No.02. Oktober 2016. Hlm. 83

⁹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.288

¹⁰ Marshall, Catherine, *Social Sciences-Research-,Methodology*, (Sage Publications) hlm. 127